

## **UNHCR tingkatkan ketahanan pengungsi ditengah pandemi COVID-19 yang tidak menentu**



**JAKARTA, 12 JUNI 2020** - Dalam beberapa minggu terakhir, kantor UNHCR di Indonesia mendistribusikan masker dan pembersih tangan untuk para pengungsi yang rentan, dengan bantuan mitra kerja dan komunitas pengungsi, sebagai upaya untuk meningkatkan ketahanan pengungsi ditengah pandemi COVID-19 yang terus berkembang.

Kegiatan pendistribusian peralatan kebersihan dan kesehatan tersebut dilakukan dengan mengikuti protokol kesehatan dan pembatasan sosial terkait COVID-19 yang ketat. Peralatan tersebut dikirimkan ke pusat belajar pengungsi UNHCR di Jakarta Selatan, yang berada dibawah pengelolaan mitra kerja bidang kesehatan kami, *Church World Service (CWS)*. Sementara masker didistribusikan melalui 13 pusat belajar pengungsi lainnya yang dikelola oleh komunitas pengungsi di Jakarta dan Bogor. Para pengungsi kemudian akan mengambil peralatan di tempat – tempat tersebut secara bergantian pada waktu yang dijadwalkan untuk menghindari timbulnya kerumunan.

Selama penduduk dunia melanjutkan perjuangan melawan COVID-19, UNHCR di Indonesia melanjutkan upaya – upayanya untuk memberikan perlindungan bagi pengungsi. Di masa – masa sulit seperti ini, setiap orang membutuhkan perlindungan, termasuk pengungsi, yang mana banyak diantaranya memiliki resiko tertular yang tinggi akibat banyaknya keterbatasan terkait situasi mereka sebagai pengungsi.

Pengungsi tidak memiliki hak untuk bekerja sehingga mereka memiliki akses yang terbatas untuk fasilitas kesehatan dan kebersihan. Tinggal di wilayah perkotaan seperti Jakarta, banyak pengungsi tinggal di akomodasi dengan ruang yang terbatas untuk isolasi diri.

“Pandemi ini secara signifikan telah mempengaruhi ketahanan pengungsi dan kerentanan komunitas pengungsi di Indonesia. UNHCR bekerja erat dengan Pemerintah Indonesia dan mitra kerja kami untuk memastikan tidak ada pengungsi yang tertinggal dalam respon terhadap pandemi ini. Sejak awal kemunculan pandemi ini, Pemerintah telah mengambil sikap yang sangat baik, dan kami sangat menghargai bahwa pengungsi mendapatkan akses penuh untuk fasilitas dan pelayanan kesehatan Indonesia tanpa diskriminasi”, ucap Ann Maymann, Kepala Perwakilan UNHCR di Indonesia.



Berkat para donor, UNHCR di Indonesia dapat memperluas program perlindungan dan program bantuan, termasuk bantuan tunai kepada para pengungsi. Pendanaan tambahan dari donor yang telah diterima UNHCR Indonesia akhir – akhir ini, memungkinkan UNHCR untuk memberikan dana tambahan bagi sekitar 1,000 pengungsi dan untuk memperluas program bantuan tunai kepada sekitar 5,000 pengungsi lainnya yang tinggal secara mandiri dan tidak memiliki akses untuk mendapatkan penghidupan.

“Sangatlah penting bagi UNHCR Indonesia dan para mitra kerja kami untuk memperoleh pendanaan yang berkelanjutan agar kami dapat melanjutkan aktivitas perlindungan dan pemberian bantuan bagi pengungsi, serta untuk mencari solusi bagi mereka, mengingat pandemi ini telah mengurangi kemungkinan diperolehnya solusi tradisional seperti penempatan di negara ketiga, yang sebelumnya sudah sangat terbatas”, tambah Ann.

UNHCR memuji dan sangat menghargai mitra – mitra kerja seperti *Indonesia for Refugees* yang telah mendukung pengungsi dengan mengantarkan peralatan kebersihan serta makanan bagi pengungsi muda yang rentan, dan Kantor Pos Indonesia di Jakarta dan Bogor yang telah memfasilitasi layanan dalam pendistribusian uang tunai.

“Dalam masa – masa seperti saat ini, lebih dari sebelumnya, sangatlah penting untuk kita tunjukkan solidaritas kepada pengungsi dan kami harap kita semua – pengungsi dan masyarakat Indonesia – dapat bersama – sama melalui masa sulit ini”, ucap Ann.

#### English Translation

### **UNHCR increases refugees’ resilience amid unpredictability of COVID-19 pandemic**

In the past recent weeks, UNHCR office in Indonesia distributed masks and hand sanitizers to vulnerable refugees with the help of partners and refugee communities, as an effort to increase the refugees’ resilience in the midst of the developing COVID-19 pandemic.

The distribution of the hygiene items was done by strictly following the COVID-19 hygiene and physical distancing protocol. Hygiene items were dropped in UNHCR’s refugee learning centre in South Jakarta, that is under the management of our health partner, Church World Service. Meanwhile masks are distributed through 13 other refugee-led learning centres in Jakarta and Bogor area. Refugees will then collect the items at the centres in different scheduled times to avoid crowd gathering.

As the world continues the fight against COVID-19, UNHCR office in Indonesia carries on our efforts to provide protection to refugees. During these difficult times, everyone needs protection, including refugees, many of whom are at higher risk of getting infected due to the limitations related to their situation as refugees.

Refugees do not have the rights to work hence they have limited access to healthcare and sanitation facilities. Living in the urban setting like Jakarta, many refugees live in accommodations with limited space for self-isolation.

“The pandemic has severely impacted refugees’ resilience and increased the vulnerabilities of the refugee community in Indonesia. UNHCR works closely with the Government of Indonesia and partners to ensure that no refugee is left behind in the response to the pandemic. The Government has since the onset of the pandemic taken an exemplary position, and we are grateful that refugees have full access to Indonesian health facilities and services in a non-discriminatory manner”, said Ann Maymann, UNHCR Representative in Indonesia.

With thanks to donors, UNHCR in Indonesia has been able to expand its protection and assistance programmes, including through cash assistance to more refugees. The recent additional funding from donors that UNHCR in Indonesia received has allowed the office to provide additional cash allowance to some 1,000 refugees and to expand the cash assistance to some 5,000 refugees who live independently and have no access to livelihood.

“It is critical for UNHCR Indonesia and partners to receive sustained funding to be able to continue carrying out refugee protection and assistance activities, and also finding solutions as the pandemic has reduced the already limited traditional solutions such as resettlement in third countries”, Maymann added.

UNHCR applauds and is very grateful for partners such as Indonesia for Refugees that have supported refugees by delivering hygiene items and food to young and vulnerable refugees, as well as the Indonesian Post Offices in Jakarta and Bogor for facilitating services in cash distribution.

“In times like these, more than ever, it is of outmost importance that we show solidarity with refugees and we are hopeful that all - refugees and Indonesians - will, together, get through these challenging times”, said Maymann.

\*\*\*

Untuk informasi lebih lanjut, silahkan menghubungi:

Mitra Suryono

Associate External Relations/ Public Information Officer

[suryono@unhcr.org](mailto:suryono@unhcr.org)